

ABSTRAK

PENERIMAAN DIRI PENYANDANG DISABILITAS FISIK NON GENETIK PADA FRATER

**(Studi Fenomenologi pada Frater Prenovis Sch.P
Provinsi Betania, Tahun Pembinaan 2020/2021)**

Marius Beni Baki
Universitas Sanata Dharma
2021

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisa proses atau dinamika penerimaan diri Frater penyandang disabilitas fisik non genetik dan (2) menganalisa aspek-aspek yang mempengaruhi proses penerimaan dirinya.

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi. Penelitian studi fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif. Studi fenomenologi adalah suatu penelitian dengan mencari sesuatu yang mendalam untuk mendapatkan satu pemahaman yang mendetail tentang fenomena yang diteliti. Konsep utama fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Hal itu karena studi fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Analisis data yang digunakan dibantu oleh proses reduksi data dan pengkodean. Untuk mengukur validitas penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dimana peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait dengan subyek yaitu teman dekat dan saudara kandung informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses atau dinamika penerimaan diri informan banyak dipengaruhi oleh kehidupan rohani/spiritual, kemampuan berfikir realistik, persepsi terhadap diri, keterbukaan menceritakan kronologi disabilitas dan dukungan sosial, yaitu dari teman-teman Frater di dalam komunitas dan saudara kandung. Selain itu, dalam penelitian ini sikap dalam merespon kritikan orang lain membuat informan Luis menyadari bahwa perlu lebih berproses dalam mengontrol emosi. Kritikan dan perkataan orang lain dapat mempengaruhi penerimaan diri seseorang.

Kata Kunci: Penerimaan diri, Disabilitas Fisik Non-Genetik, Frater

ABSTRACT

**SELF-ACCEPTANCE OF SEMINARIAN WITH
NON-GENETIC PHYSICAL DISSABILITIES
(Phenomenological study on Sch.P Pre-novice Seminarian
of Betania Province, year 2020/2021)**

Marius Beni Baki
Sanata Dharma University
2021

This research aimed to (1) analyze the process of self-acceptance of seminarian with non-genetic physical disabilities and (2) analyze the aspects that influence the self-acceptance.

In this research, phenomenological study was utilized. Phenomenological study is a qualitative research. It is a type of research which purpose is to seek the depth and to gain detailed understanding about the phenomena being researched. The main concept of phenomenology is meaning. Meaning refers to the essential content that arises from the experience of human consciousness. This happens because the study of phenomenology is a philosophical approach to investigate human experiences. The data gathering was done by using semi-structural interview. In addition, the data was analyzed by using data reduction and coding. To measure the validity of this research, the researcher used triangulation technique where the researcher did interviews with several parties related to the subject, such as the informant's close friend and sibling.

The result of this research showed that the process of self-acceptance informant Luis was heavily influenced by the spiritual life, the ability to think realistically, self-perception, the openness in telling the chronology of the disabilities and the social support from other seminarians in the community and the sibling. Other than that, the attitude of responding to other people's criticism made informant Luis realized that he needed to be undergo more processes in controlling emotions. Criticism and other people's opinions can affect one's self-acceptance.

Keywords: Self-acceptance, Non-genetic Physical Disabilities, Seminarian